

**STUDI PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TINGKAT
KEBERLANJUTAN PROSES PEMBANGUNAN
KAWASAN INDUSTRI TERPADU BATANG**

SKRIPSI



disusun oleh

Lugas Ernastianto

21.86.0208

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

**STUDI PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TINGKAT
KEBERLANJUTAN PROSES PEMBANGUNAN
KAWASAN INDUSTRI TERPADU BATANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



disusun oleh

Lugas Ernastianto

21.86.0208

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

STUDI PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TINGKAT KEBERLANJUTAN PROSES PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI TERPADU BATANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Lugas Ernastianto

21.86.0208

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 30 Agustus 2025

Dosen Pembimbing,



Nimah Mahnunah, S.T., M.T.
NIK. 190302383

PENGESAHAN

SKRIPSI

STUDI PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TINGKAT KEBERLANJUTAN PROSES PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI TERPADU BATANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Lugas Ernastianto

21.86.0208

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 30 Agustus 2025

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Bagus Ramadhan, S.T., M.Eng.
NIK. 190302317



Gardvas Bidari Adninda, S.T., M.A.
NIK. 190302365



Nimah Mahnunah, S.T., M.T.
NIK. 190302383



Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Tanggal 22 September 2025

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Sudarmawan, M.T.
NIK. 190302035

HALAMAN PERNYATAAN

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lugas Ernastianto

NIM : 21.86.0208

Judul Skripsi : Studi Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Keberlanjutan
Proses Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya sendiri dan isi dari skripsi ini belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di tempat lain. Serta sepanjang pengetahuan saya, pikiran dan karya dari orang lain tidak ada yang diambil kecuali yang sengaja diacu sebagai bahan acuan dalam penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan secara sadar untuk digunakan sebagai syarat kelulusan pada Program Studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta pada tahun 2025.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Yogyakarta, 20 September 2025

Yang membuat pernyataan,



Lugas Ernastianto

ABSTRAK

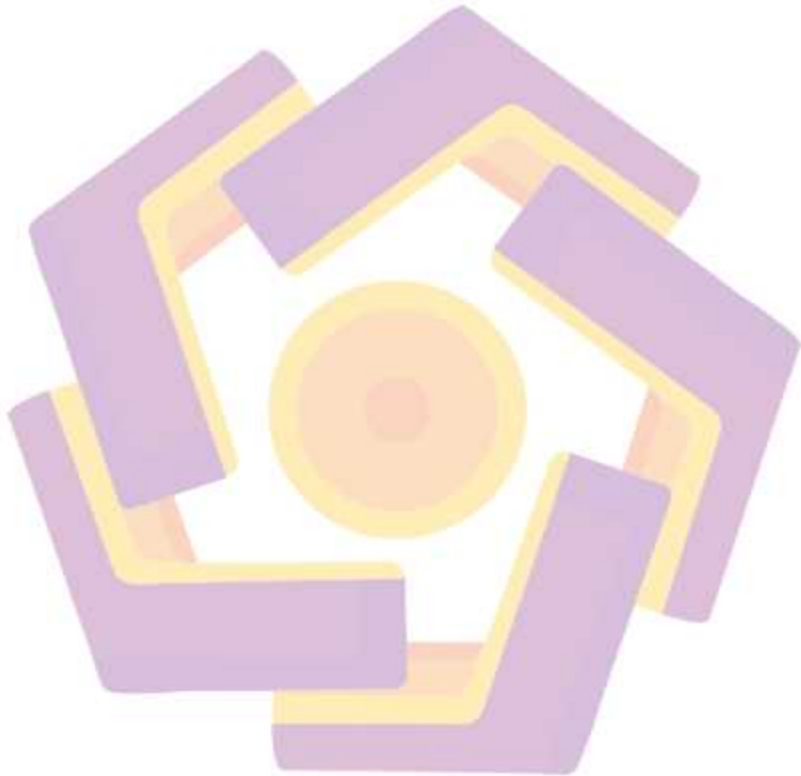
Pembangunan kawasan industri merupakan salah satu strategi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah. Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) yang dibangun di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, menjadi proyek strategis nasional dengan luas pengembangan mencapai 4.300 hektare. Proyek ini diharapkan dapat memberikan berbagai dampak positif seperti peningkatan investasi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan UMKM lokal. Namun, percepatan pembangunan KITB juga menimbulkan berbagai potensi dampak, baik sosial, ekonomi, maupun lingkungan terhadap masyarakat di sekitarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberlanjutan proses pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang berdasarkan persepsi masyarakat sekitar pada saat proses pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang masih berada pada tahap awal pembangunan dan hanya beberapa perusahaan yang telah beroperasi. Penelitian ini mengarah pada tiga desa terdampak yaitu Desa Kedawung, Desa Ketanggan, dan Desa Sawangan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis skoring untuk mengevaluasi persepsi masyarakat terhadap tiga dimensi utama pembangunan berkelanjutan: aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada masyarakat yang tinggal di sekitar KITB. Hasil skoring persepsi masyarakat kemudian diolah dan diklasifikasikan berdasarkan indeks keberlanjutan menurut Kavanagh (2004).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki persepsi yang beragam terhadap keberlanjutan pembangunan KITB. Pada aspek ekonomi, sebagian besar masyarakat merasakan adanya peningkatan pendapatan dan terbukanya peluang usaha. Pada aspek sosial, muncul dinamika seperti potensi konflik sosial, perubahan interaksi masyarakat, serta pergeseran profesi. Sementara pada aspek lingkungan, terdapat kekhawatiran terkait berkurangnya ruang terbuka hijau, penurunan kualitas air, serta peningkatan polusi udara dan suara. Secara keseluruhan, pembangunan KITB berada dalam kategori “berkelanjutan” dengan

skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,44. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan pengelola kawasan industri dalam menyusun kebijakan pembangunan yang lebih berkelanjutan serta berorientasi pada kesejahteraan masyarakat lokal.

Kata Kunci: Kawasan Industri Terpadu Batang, Persepsi Masyarakat, Keberlanjutan, Ekonomi, Sosial, Lingkungan, Indeks Keberlanjutan



ABSTRACT

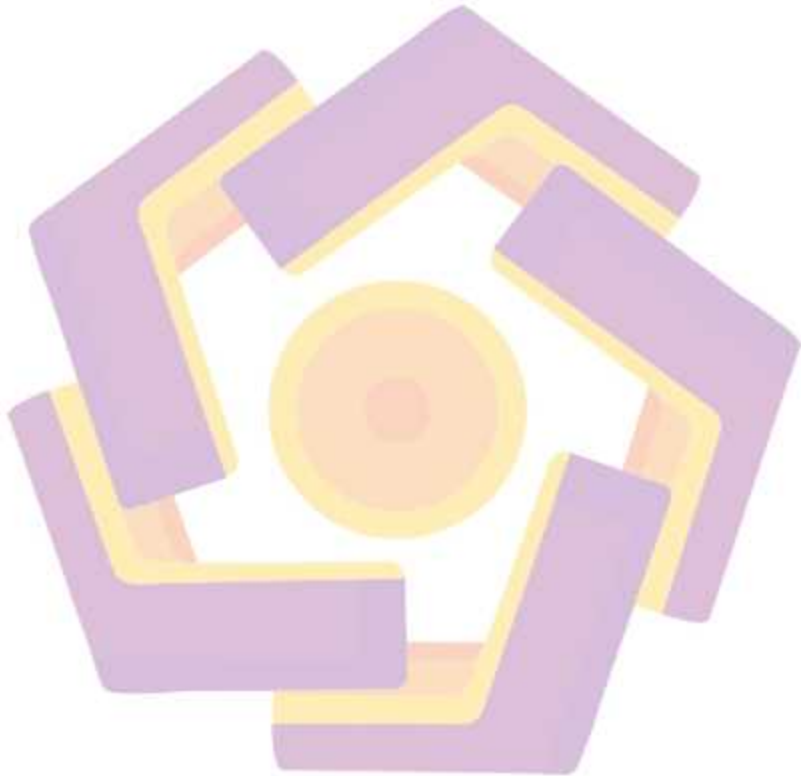
The development of industrial zones is a key strategy in boosting both national and regional economic growth. The Batang Integrated Industrial Zone (KITB), located in Batang Regency, Central Java, is a national strategic project covering an area of 4,300 hectares. This project is expected to bring positive impacts, including increased investment, job creation, and the development of local micro, small, and medium enterprises (MSMEs). However, the rapid development of KITB also raises potential issues, particularly regarding its economic, social, and environmental impacts on surrounding communities.

This study aims to determine the level of sustainability of the development process of the Batang Integrated Industrial Estate based on the perception of the surrounding community when the development process of the Batang Integrated Industrial Estate was in the early stages of development and only a few companies were operational, especially in the three affected villages, namely Kedawung Village, Ketanggan Village, and Sawangan Village.. A quantitative approach was applied using a scoring analysis method to evaluate community perceptions across three main dimensions of sustainable development: economic, social, and environmental aspects. Data were collected through questionnaires and interviews with local residents. The results were then analyzed and classified according to the sustainability index standards proposed by Kavanagh (2004).

The results of the study show that the community has diverse perceptions of the sustainability of KITB development. In the economic aspect, most people feel that there is an increase in income and the opening of business opportunities. In the social aspect, dynamics such as the potential for social conflict, changes in community interactions, and shifts in professions emerge. Meanwhile, in the environmental aspect, there are concerns regarding the reduction of green open spaces, decreased water quality, and increased air and noise pollution. Overall, KITB development is in the "sustainable" category with an average score of 2.44. This study is expected to be an input for the government and industrial area

managers in formulating more sustainable development policies that are oriented towards the welfare of local communities.

Keywords: Batang Integrated Industrial Zone, Community Perception, Sustainability, Economic, Social, Environmental, Sustainability Index



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas anugerah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Studi Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Keberlanjutan Proses Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang”. Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pembangunan kawasan industri tersebut dapat memberikan manfaat pada masyarakat sekitar dalam jangka waktu yang panjang terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Skripsi ini disusun sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dan buah pemikiran terhadap perkembangan ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota, dan sebagai rujukan untuk melakukan penelitian berupa skripsi guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana atau setara (S – 1) pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta. Hasil luaran ini dapat menjadi masukan bagi pihak pengelola industri dan instansi terkait, sebagai sumber pemikiran, evaluasi, dan referensi mengenai persepsi masyarakat terhadap proses pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan baik secara sengaja maupun tidak disengaja, karena keterbatasan wawasan, riset, serta pengalaman yang dimiliki. Selesaiannya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Ni'mah Mahnunah, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan masukan, saran, dan kritik yang membangun sehingga penelitian ini dapat diselesaikan oleh penulis. Serta memberikan nasehat yang akan selalu penulis ingat bahwa dalam menulis skripsi lebih baik dilakukan satu hari satu kalimat dari pada tidak menulis sama sekali.

Serta, ketulusan dan kerendahan hati Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi - tingginya kepada :

1. Orang tua penulis, yang selalu memberikan dukungan, nasihat dan doa dalam setiap langkah hidup penulis.
2. Bapak Bagus Ramadhan, S.T., M.Eng., selaku dosen wali yang telah membimbing, memberikan motivasi dan memberikan nasihat bagi penulis.
3. Seluruh dosen pengajar Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan.
4. Teman-teman satu bimbingan yang saling memberikan semangat dan motivasi satu sama lain.
5. Teman-teman PWK angkatan 21 yang selalu bersedia untuk bertukar pikiran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Teman-teman Mahasiswa Kubu-Kubu yang selalu menemani selama masa perkuliahan.
7. Seluruh masyarakat Desa Kedawung, Desa Ketanggan, dan Desa Sawangan yang sudah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah memberikan doa, dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, jika terdapat kesalahan ejaan maupun penulisan, penulis mohon maaf. Penulis juga berharap kepada pembaca dapat memberikan kritik dan saran demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Terima kasih.

Sleman, 8 Juli 2025

Penulis,

Lugas Ernastianto

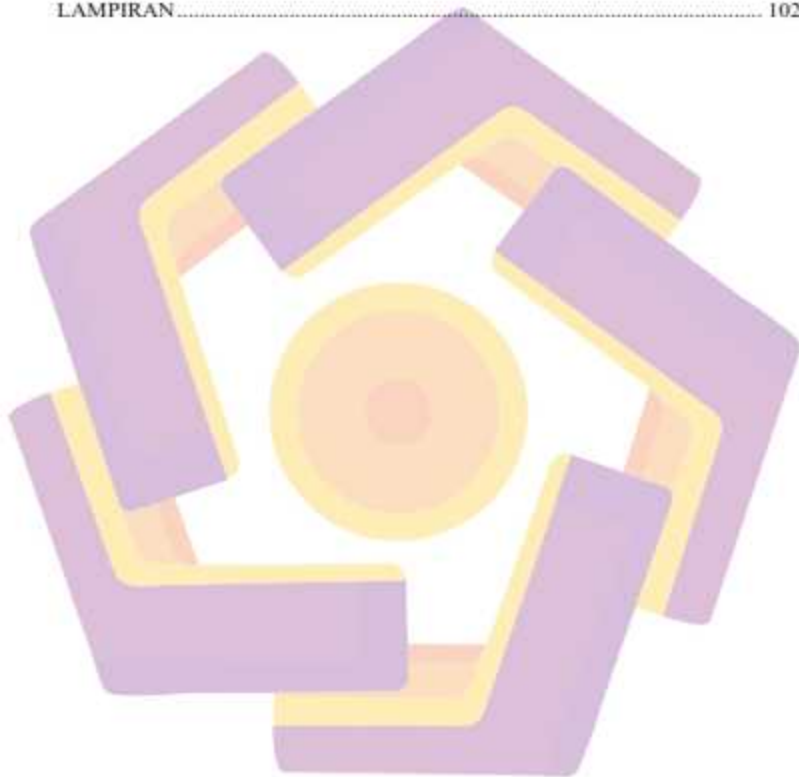
DAFTAR ISI

Judul	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Pernyataan Keaslian	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Batasan Penelitian	7
1.6. Keaslian Penelitian	7
1.7. Kerangka Pikir	13
1.8. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Konsep Keberlanjutan	15
2.1.1. Definisi Keberlanjutan	15
2.1.2. Tujuan dan Manfaat Keberlanjutan	16
2.1.3. Indikator Keberlanjutan	17
2.1.4. Indeks Keberlanjutan	21
2.2. Kawasan Industri	23
2.2.1. Definisi Kawasan Industri	23
2.2.2. Tujuan dan Manfaat Kawasan Industri	24

2.2.3. Klasifikasi Kawasan Industri.....	25
2.3. Pembangunan	26
2.3.1. Definisi Pembangunan.....	26
2.3.2. Pembangunan Berkelanjutan	27
2.3.3. Teori Pembangunan	28
2.4. Persepsi.....	30
2.4.1. Definisi Persepsi Masyarakat.....	30
2.4.2. Proses Terjadinya Persepsi	31
2.4.3. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	31
2.5. Kerangka Teori.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	34
3.2. Pemilihan Daerah Penelitian	34
3.3. Unit Amatan, Unit Analisis, dan Variabel Penelitian.....	36
3.3.1. Unit Amatan.....	36
3.3.2. Unit Analisis	36
3.3.3. Variabel Penelitian.....	37
3.4. Instrumen Penelitian	38
3.5. Metode Pengumpulan Data	39
3.5.1. Kebutuhan Data Penelitian	39
3.5.2. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5.3. Teknik Sampling.....	41
3.5.4. Penentuan Populasi dan Jumlah Sampel.....	41
3.6. Cara Analisis Data.....	42
3.7. Tahapan Penelitian	44
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	45
4.1. Desa Kedawung.....	45
4.1.1. Deskripsi Wilayah Administrasi.....	45
4.1.2. Deskripsi Fisik dan Keruangan.....	46
4.1.3. Deskripsi Kependudukan.....	47
4.1.4. Deskripsi Ekonomi Wilayah.....	49
4.1.5. Deskripsi Sosial Budaya	50
4.1.6. Setting dan Konteks Meso dari Lokus Penelitian.....	51

4.2. Desa Ketanggan.....	53
4.2.1. Deskripsi Wilayah Administrasi.....	53
4.2.2. Deskripsi Fisik dan Keruangan.....	54
4.2.3. Deskripsi Kependudukan.....	55
4.2.4. Deskripsi Ekonomi Wilayah.....	57
4.2.5. Deskripsi Sosial Budaya.....	58
4.2.6. Setting dan Konteks Meso dari Lokus Penelitian.....	59
4.3. Desa Sawangan.....	60
4.3.1. Deskripsi Wilayah Administrasi.....	60
4.3.2. Deskripsi Fisik dan Keruangan.....	61
4.3.3. Deskripsi Kependudukan.....	62
4.3.4. Deskripsi Ekonomi Wilayah.....	63
4.3.5. Deskripsi Sosial Budaya.....	64
4.3.6. Setting dan Konteks Meso dari Lokus Penelitian.....	65
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
5.1. Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Keberlanjutan Proses Pembangunan Berdasarkan Aspek Ekonomi.....	67
5.1.1. Angka Pendapatan.....	67
5.1.2. Taraf Kehidupan Hunian.....	70
5.1.3. Kondisi Keuangan.....	72
5.2. Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Keberlanjutan Proses Pembangunan Berdasarkan Aspek Sosial.....	74
5.2.1. Potensi Konflik.....	74
5.2.2. Interaksi/hubungan antar Masyarakat.....	76
5.2.3. Budaya dan Agama.....	77
5.2.4. Peluang Terbuka Lapangan Pekerjaan.....	78
5.2.5. Perubahan Profesi/pekerjaan.....	80
5.3. Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Keberlanjutan Proses Pembangunan Berdasarkan Aspek Lingkungan.....	82
5.3.1. Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau.....	82
5.3.2. Kualitas air.....	83
5.3.3. Pencemaran limbah.....	86
5.3.4. Kenyaman udara.....	87
5.3.5. Pencemaran suara.....	88

5.3.6. Infrastruktur dan layanan.....	90
5.4. Tingkat Keberlanjutan Proses Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang Berdasarkan Persepsi Masyarakat.....	92
BAB VI PENUTUP	96
6.1. Kesimpulan	96
6.2. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	102

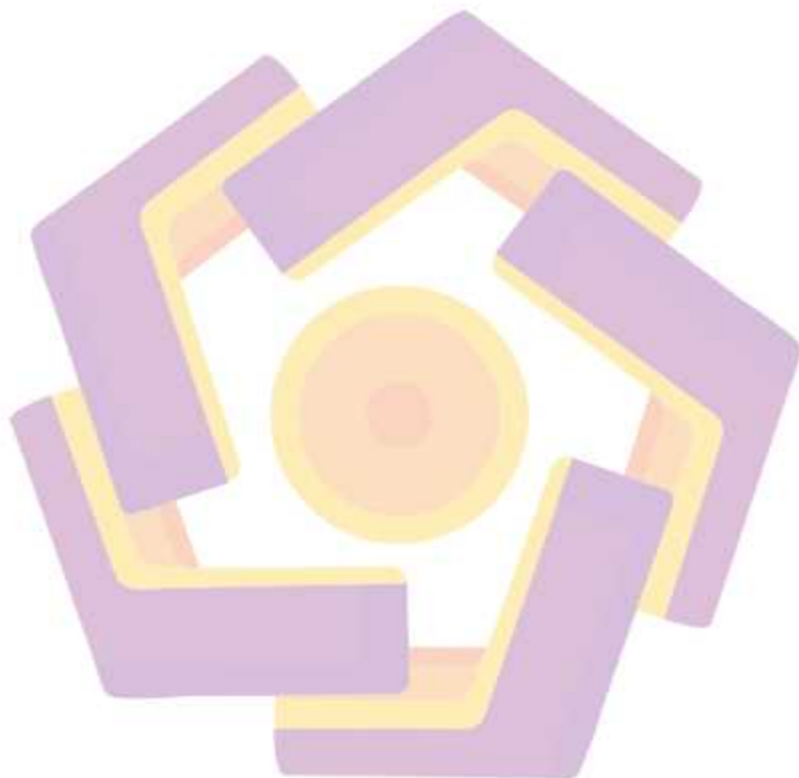


DAFTAR TABEL

Tabel 1-1 Keaslian Penelitian	10
Tabel 3-1 Unit Amatan.....	36
Tabel 3-2 Standar Keberlanjutan Kavanagh (2004).....	36
Tabel 3-3 Variabel Penelitian.....	37
Tabel 3-4 Instrumen Penelitian	38
Tabel 3-5 Kebutuhan Data Penelitian	39
Tabel 3-6 Metode Pengumpulan Data.....	40
Tabel 3-7 Penentuan Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3-8 Tahapan Penelitian.....	44
Tabel 4-1 Kemiringan Lereng Desa Kedawung.....	46
Tabel 4-2 Luasan Penggunaan Lahan Desa Kedawung.....	47
Tabel 4-3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Desa Kedawung Tahun 2024.....	47
Tabel 4-4 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah) Kabupaten Batang.....	49
Tabel 4-5 Kemiringan Lereng Desa Ketanggan.....	54
Tabel 4-6 Penggunaan Lahan Desa Ketanggan	55
Tabel 4-7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Desa Ketanggan Tahun 2024.....	55
Tabel 4-8 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah) Kabupaten Batang.....	57
Tabel 4-9 Kemiringan Lereng Desa Sawangan	61
Tabel 4-10 Penggunaan Lahan Desa Sawangan.....	61
Tabel 4-11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Desa Sawangan Tahun 2024.....	62
Tabel 4-12 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Kabupaten Batang.....	64
Tabel 5-1 Persepsi Masyarakat Terkait Angka Pendapatan Setelah Adanya Kawasan Industri Terpadu Batang.....	69

Tabel 5-2 Persepsi Masyarakat Terkait Taraf Kehidupan Hunian Selama Proses Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang	71
Tabel 5-3 Persepsi Masyarakat Terkait Kondisi Keuangan Selama Proses Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang	73
Tabel 5-4 Tingkat Keberlanjutan Proses Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang Berdasarkan Aspek Ekonomi.....	74
Tabel 5-5 Persepsi Masyarakat Terkait Potensi Konflik Selama Proses Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang	75
Tabel 5-6 Persepsi Masyarakat Terkait Interaksi/Hubungan Antar Masyarakat Selama Proses Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang	76
Tabel 5-7 Persepsi Masyarakat Terkait Budaya dan Agama Selama Proses Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang	77
Tabel 5-8 Persepsi Masyarakat Terkait Peluang Terbuka Lapangan Pekerjaan Selama Proses Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang	79
Tabel 5-9 Persepsi Masyarakat Terkait Perubahan Profesi/Pekerjaan Selama Proses Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang	80
Tabel 5-10 Tingkat Keberlanjutan Proses Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang Berdasarkan Aspek Sosial	81
Tabel 5-11 Persepsi Masyarakat Terkait Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Selama Proses Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang	82
Tabel 5-12 Persepsi Masyarakat Terkait Kualitas Air Selama Proses Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang	85
Tabel 5-13 Persepsi Masyarakat Terkait Pencemaran Limbah Selama Proses Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang	86
Tabel 5-14 Persepsi Masyarakat Terkait Kenyamanan Udara Selama Proses Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang	87
Tabel 5-15 Persepsi Masyarakat Terkait Pencemaran Suara Selama Proses Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang	89
Tabel 5-16 Persepsi Masyarakat Terkait Infrastruktur dan Layanan Selama Proses Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang	90

Tabel 5-17 Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Keberlanjutan Proses Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang Berdasarkan Aspek Lingkungan	91
Tabel 5-18 Tingkat Keberlanjutan Proses Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang Berdasarkan Persepsi Masyarakat Sekitar	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1 Kerangka Pikir Penelitian	13
Gambar 2-1 Indeks Keberlanjutan	15
Gambar 2-2 Kerangka Teori Penelitian	33
Gambar 3-1 Peta Wilayah Amatan Penelitian	35
Gambar 5-2 Piramida Penduduk Desa Ketanggan Tahun 2024.....	56
Gambar 5-3 Piramida Penduduk Desa Sawangan 2024.....	63
Gambar 5-1 Angka Pendapatan Sebelum Adanya Kawasan Industri Terpadu Batang	68
Gambar 5-2 Angka Pendapatan Masyarakat Setelah Adanya Kawasan Industri Terpadu Batang	69
Gambar 5-3 Kebutuhan Masyarakat yang Mempengaruhi Taraf Kehidupan Hunian	71
Gambar 5-4 Sumber Air Bersih Masyarakat Sekitar Kawasan Industri terpadu Batang	84

